

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT atau Perseroan Terbatas merupakan sebuah badan usaha yang berdiri atas azas perjanjian dalam melakukan kegiatan usaha, yang mana modal dari modalnya berupa saham-saham yang menjadi kepemilikan beberapa orang. Perseroan terbatas sebagai salah satu lembaga ekonomi yang mempunyai tingkat fleksibilitas tinggi karena lembaga ini dapat mewadahi aktivitas ekonomi yang memiliki kompleksitas dari yang sangat sederhana (sedikit orang) sampai yang mempunyai kompleksitas yang sangat tinggi (ribuan orang bahkan ratusan ribu orang). Oleh karena itu perseroan terbatas menjadi wadah untuk melakukan aktivitas ekonomi yang paling banyak dipergunakan para pelaku ekonomi ketimbang bentuk usaha yang lain.¹

Undang-undang yang mengatur tentang perseroan terbatas adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang mana dalam Pasal 1 Ayat (1) dimaksudkan dalam undang-undang ini bahwa perseroan merupakan sebuah badan hukum yang merupakan persekutuan modal didirikan berdasarkan asas perjanjian dan melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang mana seluruhnya terbagi dalam bentuk saham dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh undang-undang serta peraturan pelaksanaannya.²

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat ada sebanyak 192 perseroan terbatas yang berdiri di Sumatera Barat, salah satunya PT. Semen Padang.

¹Yuni Purwati, *Hukum Perseroan Terbatas*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2017), hlm. 3.

²*Ibid*, hlm. 13.

Perusahaan yang berlokasi di Indarung ini sudah beroperasi pada tahun 1913 dengan kapasitas produksi 22,9 ribu ton semen per tahun. Pada tahun 1971 setelah pemerintah mengubah status perusahaan menjadi persero, kapasitas produksi ditingkatkan menjadi 300.000 ton semen per tahun. Menyusul pada tahun 1979 setelah didirikan dan dioperasikannya Pabrik Indarung II kapasitas produksi pun mulai meningkat menjadi 600.000 ton per tahun. Setelah beberapa dekade berdiri Perusahaan PT. Semen Padang di akusisi menjadi anak perusahaan Semen Gresik secara resmi pada tahun 1995.³

Tiga tahun berselang pada tahun 1998 PT. Semen Padang mengoperasikan Pabrik Indarung V dengan angka produksi 2,3 juta ton semen per tahun dan setahun kemudian produksi semen di Pabrik Indarung I dihentikan. Pada awal tahun 2000-an sampai dengan tahun 2011 PT. Semen Padang mulai mengoptimalkan peningkatan produksinya dengan total 6,5 juta ton semen per tahun. Setahun kemudian didirikan pabrik baru di Dumai.⁴

Dalam memasarkan produknya PT. Semen Padang memberlakukan kegiatan distribusi untuk memenuhi permintaan semen baik berupa mengisi stok gudang-gudang penyangga yang berada di Bengkulu, Bukit Putus, Jambi, dan lain sebagainya menggunakan metode distribusi tidak langsung yang menggunakan jalur darat dan laut. Maksud dari distribusi tidak langsung disini PT. Semen Padang menggunakan perantara berupa distributor dan agen dalam menyalurkan produk hasilnya ke tangan konsumen dalam bentuk sak maupun dalam bentuk semen

³Rahmilyna Putri, "Penanaman Modal Asing di Bidang Industri Semen: Studi Mengenai "Put Option" Saham PT. Semen Gresik dan Keinginan "Spin-off" Anak-Anak Perusahaan", *skripsi*, (Depok: Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2009), hlm. 10-13.

⁴Tri Putri Wulandari, "Perkembangan PT. Semen Padang dari Perusahaan Negara Menjadi BUMN 1961-2003", *skripsi*, (Semarang: Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 21.

curah.⁵ Pemuatan semen dilakukan di *Packing Plant* Indarung (PPI) menggunakan truk sebagai alat pengangkut yang telah disediakan oleh pihak distributor, kemudian semen tersebut dibawa ke gedung-gedung penyangga Semen Padang maupun gudang penyangga distributor yang berada di beberapa wilayah Sumatera. Saat telah sampai di gudang penyangga Semen Padang/distributor, semen tersebut akan disalurkan ke agen yang kemudian disalurkan lagi ke pengecer seperti toko bangunan sehingga sampai ke tangan konsumen.⁶

Dengan meningkatnya produksi semen setiap tahunnya banyak perusahaan yang melihat adanya peluang usaha dalam memasarkan semen tersebut, maka terbentuklah badan usaha yang bergelut dibidang pendistribusian semen tersebut. Berikut ini merupakan distributor-distributor yang telah menjalin kerja sama secara resmi:

1. PT. Pasoka Sumber Karya

Didirikan pada tahun 1996, perusahaan ini awalnya berfokus sebagai penyedia jasa bagi PT. Semen Padang. Seiring waktu, perusahaan ini berkembang dan memperluas layanannya ke bidang transportasi, pergudangan, penyediaan jasa bahan bangunan, dan distribusi semen.⁷

2. PT. Igasar

Perusahaan ini adalah salah satu mitra PT. Semen Padang yang didirikan pada 12 September 1974. Kegiatan utamanya meliputi bidang engineering, distribusi

⁵Putri Wahyu Illahi, "Distribusi Semen Pada PT. Semen Padang", *tugas akhir*, (Padang: Program Studi Pemasaran Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, 2017), hlm. 32.

⁶*Ibid*, hlm 33.

⁷*Ibid*, hlm 34.

semen, transportasi, penyewaan alat berat, dan industri bahan bangunan berbasis semen.⁸

3. PT. Cipto Sadar Persada

PT. Cipto Sadar Pratama merupakan perusahaan yang berfokus pada distribusi dan pemasaran produk semen, terutama semen yang diproduksi oleh PT. Semen Padang. Didirikan pada tahun 2003, perusahaan ini menjadi salah satu mitra resmi PT. Semen Padang. Tugas utama PT. Cipto Sadar Pratama adalah mendistribusikan produk semen ke berbagai wilayah di Indonesia, terutama di luar Sumatera Barat, sehingga memainkan peran krusial dalam menjamin ketersediaan semen untuk berbagai proyek konstruksi dan pembangunan di sejumlah daerah. Selain itu, perusahaan ini juga dapat menawarkan layanan tambahan seperti logistik dan transportasi untuk mendukung pengiriman produk.⁹

4. PT. RIS Investindo Sarana

Didirikan pada tahun 2011, PT. RIS Investindo Sarana merupakan perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk distribusi dan pemasaran produk, investasi, serta pengembangan infrastruktur. Dengan penekanan pada pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan, perusahaan ini terlibat dalam berbagai proyek yang berhubungan dengan bahan bangunan, termasuk distribusi semen, serta menawarkan layanan terkait lainnya.¹⁰

⁸*Ibid*, hlm. 35

⁹*Ibid*, hlm. 36

¹⁰Usrianti, "Anteseden dan Outcome dari Relationship Quality antara PT. Semen Padang dengan distributor", *tesis* (Padang: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, 2017) hlm. 32.

5. PT. Mulia Sakti Perkasa

Didirikan pada tahun 2010 PT. Mulia Sakti Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pemasaran produk bahan bangunan, khususnya semen dan material konstruksi lainnya. Perusahaan ini berfokus pada penyediaan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek konstruksi di Indonesia.¹¹

Distributor diatas melakukan kerja sama dengan PT. Semen Padang dalam menyalurkan semen ke agen dan pengecer yang berakhir ditangan konsumen.¹² Dalam memperluas jaringan pemasarannya PT. Semen Padang turut bekerja sama dengan pihak swasta lainnya dalam mendistribusikan semennya, banyak perusahaan yang menganggap langkah tersebut sebagai sebuah peluang bisnis yang menjanjikan maka tak heran banyak perusahaan yang ingin mengambil bagian dari kegiatan perekonomian tersebut.

Salah satunya adalah perusahaan bernama PT. Ampalu Indah Lestari. Perusahaan ini beralamatkan di Jalan Bypass KM. 6 No. 7, Kelurahan Tanjung Saba, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh dua orang bersaudara yaitu Jontra Polta dan Irawadi Uska.¹³ Sebelum berdirinya PT. Ampalu Indah Lestari, Jontra Polta sudah menekuni dunia bisnis distribusi semen terlebih dahulu, akan tetapi hanya sebagai agen dari PT. Cipto Sadar Persada. Pada tahun 2007 Jontra Polta dan

¹¹*Ibid*, hlm. 34.

¹²*Ibid*, hlm. 37.

¹³Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pengesahan Akta Pendirian PT. Ampalu Indah Lestari, Nomor W3-00088 HT.01.01-TH.2007, Tanggal 23 April 2007.

Irawadi Uska memutuskan untuk mendirikan PT. Ampalu Indah Lestari dengan modal dasar sebanyak satu miliar rupiah.¹⁴

Periode tahun 2007 sampai dengan 2010 Jontra Polta selalu mengajukan permohonan kepada PT. Semen Padang untuk menjadi salah satu distributor resmi produk semen perusahaan tersebut terkhususnya untuk distribusi di luar Sumatera Barat, akan tetapi selalu ditolak hal tersebut dikarenakan perusahaan tersebut dinilai masih belum cukup mampu dalam memenuhi kuota ekspor yang ditentukan oleh PT. Semen Padang serta masih sedikitnya armada truk pengangkut yang akan dipergunakan. Permintaan tersebut baru diakomodir oleh PT. Semen Padang pada tahun 2010 setelah persyaratan telah dipenuhi oleh PT. Ampalu Indah Lestari serta telah lulus tahap inspeksi yang dilakukan oleh PT. Semen Padang. Pada tahun 2007 saat awal berdirinya perusahaan ini hanya memiliki 3 orang karyawan administrasi saja yang merupakan kerabat dekat Jontra Polta itu sendiri dan 50 supir yang bukan merupakan karyawan tetap akan tetapi sebagai pekerja borongan saja. Seiring dengan berkembangnya perusahaan ini sudah merekrut kurang lebih 25 karyawan dan 200 armada sopir dalam mendistribusikan semen.

Pendistribusian yang dilakukan oleh PT. Ampalu Indah Lestari berfokus di luar Sumatera Barat sehingga mobil truk menjadi transportasi satu-satunya dalam melakukan kegiatan penyaluran semen keluar daerah. Perkembangan perusahaan ini cukup pesat terbukti dengan banyaknya cabang yang didirikan oleh PT. Ampalu Indah Lestari, cabang-cabang tersebut didirikan pertama di Jakarta pada tahun 2008, yang kedua berada di Muko-Muko pada tahun 2011, Batang Hari pada tahun 2011,

¹⁴Akta Pendirian PT. Ampalu Indah lestari, Nomor 21, Tanggal 28 Februari 2007.

Padang Lawas empat tahun setelahnya (2015), dan cabang terakhir berada di Dumai berdiri pada tahun 2017.¹⁵

Daerah pemasaran PT. Ampalu Indah Lestari meliputi Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Muko-Muko dan Bengkulu Utara. Provinsi Jambi Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Batang Hari. Provinsi Riau Daratan meliputi Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Utara meliputi Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Padang Lawas Utara.¹⁶

Perkembangan Perusahaan PT. Ampalu Indah Lestari yang didirikan oleh Jontra Polta dan Irawadi Uska ini menjadi sebuah topik yang menarik untuk dibahas, dari yang awalnya merupakan agen distributor bergerak menjadi sebuah perusahaan yang mendistribusikan secara langsung produk hasil dari PT. Semen Padang ke luar Sumatera Barat. Perkembangan yang cukup pesat dalam satu dekade terakhir membuat perusahaan ini dapat bersaing dengan perusahaan distributor lainnya, mengingat pada awal berdirinya hanya memiliki 3 orang karyawan saja sekarang telah bertambah menjadi 30 orang karyawan dan 250 armada truk. Dengan hal ini diajukanlah penelitian ini dengan judul “Perkembangan PT. Ampalu Indah Lestari di Kota Padang Tahun 2007-2022”.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Batasan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah batasan temporal dan spasial, yang menjadi batasan temporal pada penelitian ini ialah pada

¹⁵Wawancara dengan Jontra Polta, Direktur Utama PT. Ampalu Indah Lestari, Padang, Jum'at, 5 April 2024.

¹⁶Wawancara dengan Jontra Polta, Direktur Utama PT. Ampalu Indah Lestari, Padang, Jum'at, 5 April 2024.

tahun 2011 yang merupakan tahun didirikannya PT. Ampalu Indah Lestari itu sendiri, sedangkan tahun 2022 dijadikan sebagai batasan akhir dalam penelitian ini. Batasan spasial dalam penulisan ini adalah khususnya di Kota Padang dan pada umumnya di Sumatera Barat dan batasan ini bersifat longgar dan akan menyinggung tempat lainnya. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi didirikannya PT. Ampalu Indah Lestari?
2. Bagaimana struktur manajemen PT. Ampalu Indah Lestari dari tahun 2007-2022?
3. Bagaimana dinamika yang dialami oleh PT. Ampalu Indah Lestari dari tahun 2007-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Mengidentifikasi latar belakang didirikannya PT. Ampalu Indah Lestari
2. Menjelaskan struktur manajemen dari perusahaan PT. Ampalu Indah Lestari
3. Menjelaskan dinamika yang dirasakan oleh PT. Ampalu Indah Lestari

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap pembaca dapat mengetahui perkembangan PT. Ampalu Indah Lestari dari tahun ke tahun, serta dengan adanya tulisan ini juga membantu penulis dalam menambah wawasan terutama dalam bidang distribusi yang ada di Sumatera Barat. Sekali lagi penulisan juga berharap penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca dan akademis tentunya, dan semoga

tulisan ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penulisan lainnya di masa yang akan datang.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang dipakai berupa buku, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan perusahaan. Kajian ini diharapkan dapat membantu dalam penelitian yang serupa ini. Yuni Purwati dalam bukunya yang berjudul “Hukum Perseroan Terbatas” menjelaskan beberapa persoalan tentang perseroan terbatas secara komprehensif melalui sudut teoritik yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik, yang ditetapkan pada suatu perseroan terbatas dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan terbatas sebagai salah satu lembaga ekonomi yang mempunyai tingkat fleksibilitas tinggi dikarenakan dapat mewadahi aktivitas ekonomi mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks.¹⁷ Dengan adanya buku ini dapat menjadi landasan bagi penelitian ini mengenai hukum perseroan terbatas serta undang-undang yang berlaku didalamnya.

Dalam skripsi yang berjudul “Penanaman Modal Asing di Bidang Industri Semen: Studi Mengenai “*Put Option*” Saham PT. Semen Gresik dan Keinginan “*Spin-off*” Anak-Anak Perusahaan” karya Rahmilyna Putri menjelaskan permasalahan yang dialami Perusahaan PT. Semen Gresik yang mengalami penurunan produksi dan kehilangan pasar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi dikarenakan Semen Padang menguasai jalur Sumatera sedangkan Semen Tonasa menguasai jalur Kalimantan. Dengan terjadinya akuisisi manajemen Semen Padang

¹⁷Yuni Purwati, *Hukum Perseroan Terbatas*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2017).

dan Semen Tonasa oleh Semen Gresik menjadi perusahaan induk dan memiliki karyawan yang mengawasi jalannya anak-anak perusahaan.¹⁸ Dengan diakuisisinya Semen Padang oleh Semen Gresik adanya relevansi dengan PT. Ampalu Indah Lestari berupa dibukanya peluang untuk distributor baru dalam menyalurkan hasil produk Semen Padang ke luar Sumatera Barat.

Skripsi selanjutnya karya Tri Putri Wulandari yang berjudul “Perkembangan PT. Semen Padang dari Perusahaan Negara Menjadi BUMN 1961-2003” dijelaskan kondisi pabrik PT. Semen Padang pasca nasionalisasi serta mengkaji latar belakang pemerintahan dalam diakuisinya PT. Semen Padang oleh PT. Semen Gresik, di dalamnya juga terdapat kebijakan pemerintah dalam pengalihan kepemilikan yang berdampak pada tuntutan dari anak-anak perusahaannya.¹⁹ Keterkaitan perkembangan PT. Semen Padang dengan PT. Ampalu Indah Lestari tidak terlepas dari naiknya produksi semen yang dihasilkan oleh PT. Semen Padang dari tahun ke tahun yang membuat adanya peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam penulisan ini, naiknya volume produksi membuat dibukanya peluang kerja sama dengan perusahaan lain untuk mendistribusikan produksi semen tersebut.

Skripsi Fariz Alfadilah Arentha dengan judul “PT. Terang Bersama Zanesy: Eksistensi Perusahaan Jasa Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi Tujuan Pariaman-Pekanbaru 2012-2022” membahas tentang perusahaan transportasi travel

¹⁸Rahmilyna Putri, “Penanaman Modal Asing di Bidang Industri Semen: Studi Mengenai “Put Option” Saham PT. Semen Gresik dan Keinginan “Spin-off” Anak-Anak Perusahaan”, *skripsi*, (Depok: Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2009).

¹⁹Tri Putri Wulandari, “Perkembangan PT. Semen Padang dari Perusahaan Negara Menjadi BUMN 1961-2003”, *skripsi*, (Semarang: Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2018).

dengan rute Pariaman-Pekanbaru, transportasi menjadi salah satu jantung dalam perputaran ekonomi dalam membangun suatu daerah. Dengan adanya transportasi mempermudah manusia dalam memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat yang lainnya.²⁰

Skripsi Nabilah Shidqiyah yang berjudul “Dinamika Perusahaan Bus PO SAN (1990-2020)” membahas tentang perkembangan perusahaan bus yang berada di Provinsi Bengkulu yang dilatar belakangi oleh tertinggalnya Provinsi Bengkulu dalam hal infrastruktur terutama transportasi yang berakibatkan tertinggalnya Bengkulu dari provinsi lainnya. PO SAN yang merupakan salah satu pionir usaha jasa dalam bidang transportasi, dengan berdirinya perusahaan ini ikut andil dalam membangun sarana dan prasarana yang ada di Provinsi Bengkulu sehingga mampu mengejar ketertinggalan dari provinsi lainnya.²¹

Skripsi selanjutnya berjudul “Perkembangan PT. Kalidareh Grup di Nagari Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat Tahun 2003-2020” karya Kisva Meirinda. Skripsi ini membahas perkembangan CV. X Dareh yang kemudian berubah menjadi PT. Kalidareh yang bergerak dibidang transportasi darat mobil *dump truck* dan tangki, industri beton, kontraktor bangunan, dan stasiun pengisian bahan bakar yang berlokasi Dharmasraya.²² Kelima skripsi diatas saling berkaitan dikarenakan mengangkat tentang topik perusahaan transportasi, hal tersebut sangat relevan dengan penelitian

²⁰Fariz Alfadilah Arentha, “PT. Terang Bersama Zanesya: Eksistensi Perusahaan Jasa Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi Tujuan Pariaman-Pekanbaru 2012-2022”, *skripsi*, (Padang: Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2024).

²¹Nabilah Shidqiyah, “Dinamika Perusahaan Bus PO SAN (1990-2020)”, *skripsi*, (Padang: Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2023).

²²Kisva Meirinda, “Perkembangan PT. Kalidareh Grup di Nagari Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat (2003-2020)”, *skripsi*, (Padang: Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2021)

ini dikarenakan dalam mendistribusikan produk hasil semen PT. Ampalu Indah Lestari mengandalkan truk sebagai transportasi dalam menyalurkan komoditinya sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tinjauan karya-karya tersebut meskipun tidak mengangkat tema PT. Ampalu Indah Lestari, namun dengan adanya pembahasan mengenai perusahaan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dalam menganalisis serta diaplikasikan kedalam penelitian ini terkhususnya perkembangan PT. Ampalu Indah Lestari. Penelitian ini akan memanfaatkan arsip-arsip berupa akta dan surat keputusan pendirian perusahaan, laporan distribusi tahunan, serta wawancara dengan pendiri, direktur, karyawan, supir, dan individu yang berhubungan dengan perkembangan PT. Ampalu Indah Lestari.

E. Kerangka Analisis

Dalam penelitian yang berjudul “Perkembangan PT. Ampalu Indah Lestari di Kota Padang Tahun 2007-2022” ini termasuk dalam kajian ekonomi. Menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo dalam buku *Pengantar Bisnis*, perusahaan adalah organisasi yang berfokus pada produksi dengan menjembatani dan menggunakan berbagai sumber ekonomi untuk memenuhi kebutuhan secara menguntungkan. Sementara itu, Much Nurachmad mendefinisikan perusahaan sebagai segala bentuk usaha, baik berbadan hukum maupun tidak, yang dapat dimiliki secara perorangan, persekutuan, atau badan hukum, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, yang mempekerjakan karyawan dan memberikan imbalan berupa upah atau bentuk lain.²³ Perusahaan selalu berkaitan dengan konsep kewirausahaan dan pelaku

²³Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 1993), hlm. 14.

wirusaha. Wirusahawan adalah individu yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam membuka usaha dan memanfaatkan berbagai peluang.²⁴ Menurut Peter F. Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Seorang wirusahawan memiliki keterampilan dalam menciptakan sesuatu yang unik dan berbeda dari yang telah ada sebelumnya. Di sisi lain, Zimmerer menggambarkan kewirausahaan sebagai proses menerapkan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan masalah dan menemukan peluang dalam upaya meningkatkan kualitas hidup atau usaha.²⁵

Soekardono mengemukakan perusahaan adalah salah satu pengertian ekonomi yang masuk kedalam hukum perdata terkhususnya hukum dagang. Istilah perdagangan masuk ke dalam hukum dagang dengan cara menggantikan istilah pedagang dan perbuatan perdaganga²⁶ Istilah perusahaan didalam Bahasa Indonesia memiliki tiga pengertian yang diadaptasi dari Bahasa Belanda yakni:

1. *Onderneming*

Onderneming sendiri adanya suatu kesatuan kerja (*wekeenheid*) namun ini terjadi dalam satu perusahaan.

2. *Bedrijf*

Dapat diartikan sebagai perusahaan yang mencerminkan adanya penonjolan yang bersifat ekonomis yang bertujuan untuk mendapatkan laba, dalam berbentuk usaha dengan menyelenggarakan suatu perusahaan. Dengan ini *Bedrijf* merupakan kesatuan teknik untuk produksi seperti industri rumah tangga, kerajinan dan pabrik.

²⁴Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.16.

²⁵*Ibid*, hlm. 17.

²⁶R. Soekardono, *Hukum Dagang Indonesia, Jilid I (Bagian Pertama)*, (Jakarta: Dian Rakyat, 1993), hlm. 17.

3. *Vennootschap*

Mengandung pengertian yuridis dikarenakan adanya suatu bentuk usaha yang ditimbulkan dengan suatu perjanjian untuk kerja sama dari beberapa persero.²⁷

Mollengraaff mengemukakan bahwa perusahaan merupakan keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperjual belikan barang, menyerahkan barang serta mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan.²⁸ Polak didalam bukunya *Handboek I* menekankan bahwa perusahaan dapat dianggap apabila diperlukannya perhitungan tentang laba-rugi yang dapat diperkirakan yang dicatat dalam sebuah pembukuan.²⁹ Secara umum perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

1. Perusahaan Perseorangan (*sole proprietorship*) merupakan sebuah badan usaha swasta yang berdiri dan dimiliki seorang pengusaha dan meliputi perusahaan dagang (toko, swalayan dan apotek) perusahaan jasa (biro, konsultan, salon) dan perusahaan industri (kerajinan kayu, tambak ikan) yang mana keuntungan dan kerugian ditanggung secara pribadi. Persero merupakan peralihan bentuk *partnership* dan dapat pula memungkinkan *one man corporation*. Persero bentuk perusahaan yang dinilai oleh seseorang yang bertanggung jawab secara penuh terhadap semua resiko dan kegiatan perusahaan. Dengan tidak berlakunya pemisahan hak milik pribadi dengan perusahaan maka harta kekayaan pribadi juga termasuk ke dalam kekayaan perusahaan.³⁰

²⁷M. Natzir Said, *Hukum Perusahaan di Indonesia I (Perseorangan)*, (Bandung: Alumni, 1987), hlm. 29.

²⁸H.M.N. Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia Jilid 6*, (Jakarta: Djambatan, 2003), hlm. 15.

²⁹*Ibid*, hlm. 16.

³⁰Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 7.

2. Perusahaan Persekutuan didefinisikan sebagai sebuah kerja sama antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencari keuntungan yang memadukan kemampuan, modal serta sarana yang dimiliki oleh setiap pihak yang terafiliasi, adapun bentuk dari perusahaan persekutuan ini adalah CV dan Firma.³¹ Terbentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan dari bisnis yang dilakukan, setiap pihak yang terkait berkewajiban untuk terhubung dengan pihak luar yang bertujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

Transportasi merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan hal tersebut berkaitan erat dengan mobilitas hasil produksi yang dihasilkan oleh perusahaan, perlu diingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau, penyaluran logistik antar pulau sangat intens terjadi baik melalui jalur darat, udara dan laut. Penggunaan sumber daya transportasi dan logistik turut andil dalam perpindahan manusia atau produk yang dihasilkan suatu perusahaan. Melihat sangat vitalnya transportasi dan logistik tak heran begitu banyak berdiri perusahaan yang bergerak dibidang transportasi angkutan barang, hal tersebut dilandaskan agar terciptanya pengangkutan yang efektif, efisien, lancar, dan aman.³²

Tujuan dari sistem transportasi barang umumnya guna menjamin tersedianya barang untuk proses produksi dan konsumsi di berbagai tempat, serta memberikan kemudahan dalam memasok sumber daya alam dan memenuhi kebutuhan konsumen dan produsen atas barang.³³ Fungsi utama dari sistem transportasi barang antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, berbagai macam proses bisa diamati dalam sistem transportasi barang yang pada prosesnya dapat

³¹*Ibid*, hlm. 8.

³²Soedjono Kramadibrata, *Perencanaan Pelabuhan*, (Jakarta: Dian Rakyat, 1985), hlm.77.

³³Herman Fitra, *Model Transportasi Barang*, (Lhoksumawe: Unimal Press, 2018), hlm. 44.

dilaksanakan. Proses-proses tersebut antara lain proses pencampuran, pemilahan, pengepakan, dan pengisian bahan.³⁴

Berbagai macam opsi akan diambil dalam keputusan sesuai dengan kebijakan yang ada dalam pengangkutan barang, dalam hal ini diperlihatkan pilihan-pilihan yang tersedia dalam pengambilan keputusan. Pilihan yang ada pada literatur yang berkaitan dengan tipe-tipe pilihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi produksi dan konsumsi
2. Jenis dan volume barang yang dikonsumsi dan diproduksi
3. Lokasi tempat penyimpanan (gudang)
4. Harga produk
5. Pembeli dan penyedia barang
6. Pemilihan modal
7. Jumlah stok barang
8. Penetapan kendaraan dan jadwal
9. Rute dan asal tujuan³⁵

Dalam menjaga konsep tersebut agar dapat ditangani pilihan-pilihan tersebut dikelompokkan menjadi tiga tingkatan yang dapat diidentifikasi dalam menjelaskan pergerakan seperti dijelaskan berikut ini:

1. Tingkat lokasi (*location level*) merupakan karakteristik tata guna lahan dimana barang akan diproduksi, disimpan maupun dikonsumsi. Kelanjutan dari proses produksi dan konsumsi yaitu permintaan dan ketersediaan (*demand and supply*) akan barang tersebut.

³⁴*Ibid*, hlm. 45.

³⁵*Ibid*, hlm. 46.

2. Tingkat relasi (*relational level*) pemilihan yang mempertimbangkan hubungan antara pembeli/pemasok, moda transportasi, karakteristik pengiriman dan ketersediaan stok di berbagai lokasi yang berbeda. Keputusan dari tingkat relasi ini adanya pertukaran kebutuhan untuk pergerakan dari barang tertentu antara lokasi yang berbeda.
3. Tingkat operasi transportasi (*transport operational level*) lalu lintas barang terhadap jaringan yang telah ditentukan dalam kendaraan persatuan waktu, yang dititik beratkan kepada tipe kendaraan, jadwal dan rute pergerakannya. Pergerakan barang dikontrol oleh suatu pengambilan keputusan yang dilakukan badan atau instansi.³⁶

Penelitian ini berfokus pada sejarah ekonomi terutama kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh perusahaan yang diawali dengan latar belakang didirikannya dan diikuti dengan dinamika yang dialami oleh perusahaan tersebut. Sejarah ekonomi adalah studi akademis tentang ekonomi atau peristiwa ekonomi di masa lalu. Penelitiannya dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode sejarah, metode statistik dan penerapan teori ekonomi pada situasi dan institusi sejarah. Bidang ini dapat mencakup berbagai topik, termasuk keadilan, keuangan, teknologi, tenaga kerja dan bisnis. Bidang ini menekankan historisasi ekonomi itu sendiri dan menganalisisnya sebagai kekuatan dinamis serta berusaha memberikan wawasan tentang cara-cara yang terstruktur dalam mempelajari ilmu ekonomi agar mudah dipahami. Dengan menggunakan sumber data kuantitatif dan kualitatif, sejarawan ekonomi menekankan pemahaman konteks sejarah di mana peristiwa besar ekonomi terjadi. Mereka sering berfokus pada dinamika kelembagaan sistem

³⁶*Ibid*, hlm. 47.

produksi, tenaga kerja, dan modal, serta dampak ekonomi terhadap masyarakat, budaya, dan bahasa. Para sarjana dari disiplin ini dapat mendekati analisis mereka dari perspektif aliran pemikiran ekonomi yang berbeda, seperti ekonomi arus utama mainstream, ekonomi Marxian, aliran ekonomi Chicago, dan ekonomi Keynesian. Termasuk dalam sub-disiplin bidang ini, sejarah keuangan dan bisnis, yang tampak tumpang tindih dengan bidang sejarah sosial, seperti sejarah demografi dan tenaga kerja. Studi kuantitatif (ekonometrik) sejarah ekonomi juga dikenal sebagai kuantitatif.³⁷

PT. Ampalu Indah Lestari merupakan badan usaha hukum yang berbentuk perseroan terbatas yang berfokus pada distribusi produk hasil Semen Padang terkhususnya di luar Sumatera Barat, yang menggunakan truk sebagai sarana transportasi pengangkut barangnya. PT. Ampalu Indah Lestari dikategorikan sebagai perseroan terbatas dikarenakan memiliki struktur yang sama dengan perseroan terbatas.

F. Metode Penelitian dan Bahan Sumber

Adapun metode sejarah yang dipergunakan dalam penelitian bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh, terdapat empat tahapan yang dipergunakan dalam penulisan penelitian ini sesuai dengan metode penelitian sejarah yang berlaku. Tahapan tersebut antara lain: pengumpulan sumber atau *heuristik*, kritik sumber, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Tahap yang pertama *heuristik* yang berasal dari kata "*heuriskein*" dalam bahasa Yunani yang memiliki

³⁷Mohammad Kaffin Mustakif, "Historisasi Perilaku Bisnis dan Ekonomi Muhammad (SAW), *tesis*, (Bandung: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021), hlm. 31.

arti mencari atau menemukan, bahasa latin heuristik dinamakan sebagai *ars inveniendi* (seni mencari) atau sama artinya dengan istilah *arts of invention* dalam Bahasa Inggris.³⁸

Heuristik adalah tahap pengumpulan sumber yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer mencakup arsip dan wawancara dari PT. Ampalu Indah Lestari, termasuk dokumen perusahaan serta wawancara dengan pimpinan dan pegawai. Sumber sekunder berupa literatur dari studi pustaka seperti buku, skripsi, dan artikel yang relevan, yang diperoleh dari berbagai perpustakaan, termasuk Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Tahapan kedua kritik sumber yang bertujuan untuk menguji dan verifikasi terhadap data atau sumber yang didapatkan, yang dianalisis melalui kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal merupakan pengujian secara fisik terhadap sumber yang didapat, yakni berupa jenis kertas, tinta, jenis ukuran, bahan dan jenis tulisan. Kritik internal menguji validitas atau isi dari informasi yang didapatkan dengan cara menguji latar belakang serta membandingkannya dengan data lain yang diperoleh, karena sumber atau dokumen dalam sejarah merupakan sebuah produk dari manusia oleh karena itu kritik internal diharapkan mampu mengidentifikasi informan atau pengarang suatu sumber dan dokumen.³⁹

Tahapan yang ketiga interpretasi yang bermakna menafsirkan atau memberi makna kepada fakta (*facts*) maupun bukti sejarah (*evidences*) yang dilakukan setelah pengabungan data yang telah diperoleh penulis dan telah melewati tahapan kritik dari penulis, penafsiran dan memberi makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti

³⁸A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2016, hlm. 46.

³⁹*Ibid*, hlm. 65.

sejarah tersebut sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan. Secara metodologis interpretasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses penelitian sejarah (*historical research*) dan penulisan sejarah (*historical writing*).⁴⁰

Tahapan keempat penulisan sejarah atau historiografi merupakan langkah terakhir, dalam tahapan ini sumber-sumber yang sudah didapatkan dan ditafsirkan akan dijelaskan dalam bentuk tulisan yang bersifat analisis, deskriptif dan analisis sehingga dapat menjelaskan sejarah Perusahaan PT. Ampalu Indah Lestari kepada orang lain yang membaca. Sejarah menjadi hidup dikarenakan kata-kata dan gaya bahasa, gaya dan cara berekspresi merupakan dua hal yang berbeda dan keduanya mendapatkan tempat yang sama dalam penulisan sejarah. Sejarah merupakan seni yang membuat dalam narasinya dituntut keterampilan untuk menyusun deskripsi, eksplanasi, aksentuasi, serta persuasi yang akan muncul dalam sebuah gaya penulisan seorang sejarawan.⁴¹

G. Sistematika Penulisan

Secara sistematika penulisan mengenai “Perkembangan PT. Ampalu Indah Lestari di Kota Padang Tahun 2007-2022” terbagi dalam lima bab yang saling terhubung dan berkaitan satu sama lain.

Bab I Pendahuluan adalah bagian pengantar yang menjadi dasar penelitian dan penulisan. Bagian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian dan bahan sumber, serta sistematika penulisan. Bab ini berfungsi untuk menjelaskan

⁴⁰*Ibid*, hlm. 74.

⁴¹*Ibid*, hlm. 99.

alasan penelitian dilakukan, mendefinisikan masalah yang akan diteliti, menyatakan tujuan penelitian, serta menyusun kerangka dan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Bab II PT. Semen Padang akan membahas tentang sejarah terbentuknya PT. Semen Padang. Dilanjutkan dengan jumlah produksi semen di PT. Semen Padang dari tahun ke tahun. Bagian akhir dari bab ini membahas tipe-tipe semen yang diproduksi di PT. Semen Padang.

Bab III PT. Ampalu Indah Lestari akan menyinggung perihal tentang latar belakang didirikannya PT. Ampalu Indah Lestari oleh Jontra Polta dan Irawadi Uska, yang mana pada awalnya hanya sebagai agen *supplier* yang mengambil barang dari PT. Cipto Sada Pratama dan kemudian menjadi distributor resmi yang menyuplai produk semen padang ke luar daerah secara langsung. Bab ini juga akan membahas kegiatan operasional, perkembangan manajemen, strategi penjualan, pengelolaan armada, rekrutmen, dan hubungan kerja antar karyawan.

Bab IV Pemasaran PT. Ampalu Indah Lestari membahas tentang pemasaran Semen Padang yang dilakukan oleh PT. Ampalu Indah Lestari. Bab ini membahas aktifitas pemasaran beserta wilayah-wilayah pemasaran Semen Padang yang dilakukan oleh PT. Ampalu Indah Lestari. Pada akhir bab akan dijelaskan jumlah volume Semen Padang oleh PT. Ampalu Indah Lestari.

Bab V Kesimpulan adalah bagian penutup yang berisi rangkuman dari seluruh pembahasan dan hasil penelitian yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya. Bab ini akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian. Selain itu, bab ini juga akan memberikan

kontribusi terhadap kajian sejarah sebagai disiplin ilmu, serta memperkaya pemahaman terhadap topik yang sama di konteks Indonesia.

